

ABSTRACT

This study aims to analyze the capacity of family micro, small and medium enterprises (MSMEs) to absorb and manage relevant information from their immediate environment, and incorporate it into their innovative activities. This research also seeks to improve our understanding of the role of diversity in the generation of corporate management. This research was conducted on 126 family MSME owners in Central Java Province who are respondents with criteria that have been operating for 2 years or more and are managed by family members. The type of data in this study was obtained from primary data. Primary data obtained directly from the main source by filling out questionnaires in the form of online (google form) distributed through MSME communities and offline (print out sheets) by visiting the location of MSME families. Data analysis method used in this study is Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS 3.0 software. The results showed that there was a significant positive effect on absorptive capacity on innovation performance and knowledge management capability in family MSMEs, while the role of generational diversity (multi-generation) did not have a moderating effect in strengthening the relationship between absorptive capacity and innovation performance

Keywords: Absorptive Capacity, Knowledge Anagement Capability, Generational Diversity, Innovation Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) keluarga untuk menyerap dan mengelola informasi yang relevan dari lingkungan sekitar mereka, dan menggabungkannya dalam kegiatan inovatif mereka. Penelitian ini juga berupaya untuk meningkatkan pemahaman kita mengenai peran keragaman generasi dalam manajemen perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada 126 pemilik UMKM keluarga di Provinsi Jawa Tengah yang menjadi responden dengan kriteria telah beroperasi 2 tahun atau lebih dan dikelola oleh anggota keluarga. Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer. Data primer diperoleh langsung dari sumber utama dengan mengisi kuesioner dalam bentuk online (google form) disebar melalui komunitas-komunitas UMKM dan secara offline (lembar print out) dengan mengunjungi lokasi UMKM keluarga. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada *absorptive capacity* terhadap *innovation performance* dan *knowledge management capability* di UMKM keluarga, sedangkan peran *generational diversity* (multi generasi) tidak memiliki efek *moderating* dalam memperkuat hubungan *absorptive capacity* dan *innovation performance*.

Kata kunci: *Absorptive Capacity, Knowledge Anagement Capability, Generational Diversity, Innovation Performance.*